

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesimpulan yang diperoleh dari hipotesis menyatakan bahwa variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, FACR, BOPO, dan FBIR, dan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021 diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. LDR memberi kontribusi sebesar 1,41 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hipotesis menyatakan bahwa LDR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021 adalah ditolak.
3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. IPR memberi kontribusi sebesar 0,09 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis yang

menyatakan bahwa IPR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. APB memberi kontribusi sebesar 2,62 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. NPL secara parsial memberi pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. NPL memberi kontribusi sebesar 11,56 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. IRR memberi kontribusi sebesar 3,72 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis

menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. PDN memberi kontribusi sebesar 0,14 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis menyatakan bahwa PDN secara parsial berpengaruh positif maupun negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. BOPO memberi kontribusi sebesar 0,01 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis menyatakan bahwa FACR secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. BOPO memberi kontribusi sebesar 13,98 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. FBIR memberi kontribusi sebesar 14,21 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode Triwulan II tahun 2016 sampai Triwulan III tahun 2021. Hipotesis menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Keterbatasan dalam mencari buku literatur dan jurnal pendukung dikarenakan terdapat variabel FACR yang sulit didapatkan informasinya.
- b. Terdapat data-data di laporan keuangan sampel penelitian bank yang tidak lengkap dan tidak valid.

5.3 Saran

Saran yang dapat diambil berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sampel yang Diteliti atau Bagi Industri Perbankan.
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata ROA yang terendah yaitu PT. Bank Jtrust Indonesia dan PT. Bank Commonwealth, Tbk dengan rata-rata ROA sebesar -0,49 persen diharapkan dalam periode selanjutnya bank mampu meningkatkan total aset agar mampu menjalankan kegiatannya secara lancar dan maksimal, sehingga bank dapat meningkatkan laba dan ROA pun juga akan meningkat.
 - b. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata BOPO yang tertinggi yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk dan PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk dengan rata-rata BOPO sebesar 107,0 persen diharapkan dalam periode selanjutnya bank mampu meningkatkan/memaksimalkan pendapatan dan menurunkan beban operasionalnya.
 - c. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki nilai rata-rata NPL yang tertinggi yaitu PT. Bank QNB Indonesia, Tbk dengan rata-rata NPL sebesar 7,63 persen diharapkan dalam periode selanjutnya bank mampu meningkatkan total aset agar mampu menjalankan kegiatannya secara lancar dan maksimal, sehingga bank dapat meningkatkan laba dan ROA pun juga akan meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan dapat lebih banyak menggunakan variabel bebas seperti CR, FACR, CKPN, dll, dan untuk variabel terikatnya dapat menggunakan ROE, CAR, dll.

- b.** Disarankan untuk mengambil data melalui situs *website* bank daripada *website* ojk langsung, dikarenakan data di *website* bank lebih lengkap dan akurat.



DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi, W.A., Rate, P.V. (2018). Pengaruh kinerja keuangan bank terhadap return on asset (roa) studi pada bank umum devisa buku 4. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21198>
- Alamsyah, L. (2019). Pengaruh efisiensi, kualitas asset, likuiditas, sensitivitas, dan solvabilitas terhadap ROA pada bank swasta nasional non devisa. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*. 1(2). <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.196>
- Cahyani, S. D., & Herizon, H. (2020). Pengaruh risiko usaha terhadap profitabilitas pada bank umum swasta nasional devisa. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 261. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1763>
- Capriani, N., & Dana, I. (2016). Pengaruh risiko kredit risiko operasional dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas bpr di kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(3), 255267.
- Kasmir.2019.Manajemen Perbankan.Cetakan Sebelas Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan,Laporan Keuangan Publikasi Bank.(<http://www.ojk.go.id>)
- PBI No.12/10/2010. Tanggal 1 Juli 2010. Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum.
- SEBI No.13/30/DNPN-16, Desember 2011. “*Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia*”. Jakarta : Bank Indonesia
- SEOJK NOMOR 09/OJK.03/2020, Rasio Keuangan publikasi, Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, Nabila Zain. (2021). “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan UHW Perbanas
- Muhammad, Rifky Almachbubie. (2021). “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan UHW Perbanas

Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI

Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik*. Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Website PT Bank Commonwealth Indonesia: www.commbank.co.id: sekilas perusahaan, diakses 06 februari 2022

Website PT Bank Jtrust Indonesia :www.jtrustbank.co.id: background bank, diakses 06 februari 2022

Website PT Bank QNB Indonesia : www.qnb.co.id: profil kami, diakses 06 februari 2022

Sarah Adiningrum. 2017. *Pengaruh Likiuditas, Kualitas Aset, Efesiensi, Dan Solvabilitas Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah Non Devisa*. Surabaya. Skripsi: STIE Perbanas Surabaya.